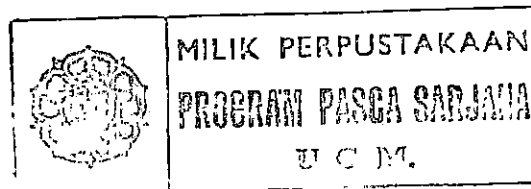


INTISARI

Batubara sebagai salah satu komoditas ekspor dengan volume dan nilai ekspor yang cukup besar dan terus meningkat, diharapkan dapat berperan dalam mengganti komoditas minyak dan gas, dengan demikian mempunyai kedudukan yang relatif penting dan strategis di antara komoditas ekspor minyak dan gas. Ekspor adalah salah satu sumber pendapatan untuk pembiayaan pembangunan di daerah. Sektor pertambangan khususnya penambangan batubara mampu bertahan selama terjadinya krisis dan meningkatnya ekspor batubara Kalimantan Selatan dari tahun ke tahun memberikan peluang besar untuk terus dikembangkan dalam menunjang perekonomian di daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor dan variabel-variabel yang mempengaruhi besarnya ekspor batubara dengan mengemukakan pada variabel-variabel yang berpengaruh terhadap ekspor batubara.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data runtut waktu (*time series*), yang meliputi volume batubara yang diekspor, harga batubara, nilai tukar US \$ terhadap rupiah berupa data kuartalan, sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear klasik dan metode yang digunakan metode *Ordinary Least Square*, dengan volume ekspor sebagai variabel terikat (*dependent variable*) serta harga batubara, nilai tukar US \$ terhadap rupiah dan variabel *dummy* sebagai variabel bebas (*independent variable*). Dari hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan harga, nilai tukar US \$ terhadap rupiah dan kebijakan pemerintah (*dummy*) berpengaruh terhadap ekspor batubara Kalimantan Selatan.





ABSTRACT

Coal is a export commodity which has high enough and increasing of volume and export value, it commodity has a role as a substitute of crude oil and gas, that has important and strategic position relatively through commodities of crude oil and gas. Export is a revenue source in the costing of region. Mining sector especially coal mining still survive as long as crisis period and increasing of coal export in the South Borneo every years and has a big opportunity to be developed continuously to develop economic in the region. The aim of this research is to analyze factors and variables that influence quantity of coal export by variables that influenced to the coal export.

Its data characteristic is secondary data (time series), included volume of coal export, price of coal, US \$ exchange to the rupiah (quarterly). Analysis tools which used is classic linear regression analysis and the method that used is ordinary least square, export volume as a dependent variable and coal price as, US \$ exchange to the rupiah and dummy variable as independent variable. The result of this research show all of prices, value of US \$ exchange to the rupiah and governmental policy (dummy) are influenced to the export of coal in the South Borneo.